

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tekanan darah merupakan tekanan yang ada pada dinding pembuluh darah akibat adanya kontraksi dari ventrikel jantung saat mengalirkan darah ke sirkulasi sistemik melalui arteri (Farapti, 2014). Tekanan darah merupakan faktor terpenting pada sistem peredaran darah atau sirkulasi darah. Penurunan maupun peningkatan tekanan darah dapat mempengaruhi homeostatis (keseimbangan) di dalam tubuh. Nilai normal tekanan darah pada manusia yaitu 120/80 mmHg. Apabila tekanan darah melebihi normal disebut juga dengan hipertensi atau tekanan darah tinggi (lebih dari 140/90 mmHg) sedangkan hipotensi atau tekanan darah rendah yaitu kondisi ketika tekanan darah kurang dari normal (kurang dari 120/80 mmHg) (Anggara dan Nanang, 2013).

Hipotensi merupakan keadaan ketika tekanan darah pada seseorang lebih rendah dari nilai normal. Pada umumnya hipotensi dapat menyebabkan pusing bahkan hingga terjadi pingsan. Namun, hipotensi yang tergolong parah dapat mengancam nyawa. Hipotensi biasanya didasarkan pada pembacaan tekanan darah yang lebih rendah dari 90 mmHg untuk sistolik (nomor yang berada di atas) atau 60 mmHg untuk diastolik (nomor yang berada di bawah). Penyebab tekanan darah rendah berkisar dari terjadinya dehidrasi hingga terjadinya gangguan medis atau bedah yang tergolong serius (Jitowiyono, 2018). Hipotensi terbagi menjadi tiga kelompok yaitu hipotensi ortostatik, hipotensi dimediasi neural, dan hipotensi akut, dimana hipotensi yang sering terjadi yaitu hipotensi ortostatik atau penurunan tekanan darah akibat posisi tubuh yang berubah tiba-tiba (Ananto, 2017).

Riset Kesehatan Dasar mengungkapkan bahwa setiap tahunnya terdapat 36 juta lebih orang meninggal karena penyakit tidak menular (PTM). Secara global, PTM nomor satu yang mengakibatkan kematian adalah penyakit kardiovaskular yang disebabkan karena gangguan jantung dan pembuluh darah. Angka kematian akibat PTM meningkat dari tahun 1995 dengan persentase sekitar 41,7% menjadi 59,5% pada tahun 2007, dan pada tahun 2018 dengan persentase 62%. PTM diperkirakan meningkat menjadi 52 juta orang pada tahun 2030 (Riskesdas, 2018).

Prevalensi hipotensi diperkirakan sekitar 5% hingga 34% dan memiliki kecenderungan mengalami peningkatan pada remaja yang berusia 17-19 tahun (Roman, 2011).

Berdasarkan hasil dari pengisian kuesioner pemantauan status gizi dan KADARZI yang disebarakan secara luring atau *door to door* pada hari Senin sampai Jumat tanggal 13-17 September 2021 di wilayah Perumahan Kebonsari Indah RT 03 RW 35 Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Summersari, didapatkan hasil persentase responden yang mengalami hipotensi sebanyak 9 orang dengan persentase 24%. Responden yang mengalami hipotensi umumnya adalah ibu rumah tangga. Wawancara ulang yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 26 September 2021 diketahui bahwa 44% ibu pola tidurnya yang tidak benar, 25% sering mengkonsumsi fast food, 31% mengkonsumsi obat-obatan, dan 53% tidak mengkonsumsi buah dan sayur secara rutin. Oleh karena itu, program intervensi gizi perlu dilaksanakan dengan memberikan edukasi gizi dalam upaya pencegahan dan pengendalian hipotensi pada ibu rumah tangga di wilayah Perumahan Kebonsari Indah RT 03 RW 35 Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Summersari.

B. Perumusan Masalah

Apakah ada pengaruh pemberian edukasi terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang hipotensi di Perumahan Kebonsari Indah RT 03 RW 35 Kelurahan Kebonsari?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang hipotensi di Perumahan Kebonsari Indah RT 03 RW 35 Kelurahan Kebonsari.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis pengetahuan ibu rumah tangga tentang hipotensi sebelum diberikan edukasi di Perumahan Kebonsari Indah RT 03 RW 35 Kelurahan Kebonsari.
- b. Menganalisis pengetahuan ibu rumah tangga tentang hipotensi setelah diberikan edukasi di Perumahan Kebonsari Indah RT 03 RW 35 Kelurahan Kebonsari.
- c. Menganalisis pengaruh pemberian edukasi terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang hipotensi di Perumahan Kebonsari Indah RT 03 RW 35 Kelurahan Kebonsari.

D. Manfaat

1. Bagi Lahan PKL

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan pada masyarakat di Perumahan Kebonsari Indah RT 03 RW 35 Kelurahan Kebonsari tentang hipotensi.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Dapat memberikan manfaat khususnya bagi program studi Gizi Klinik untuk mengetahui kompetensi mahasiswa dalam menerapkan manajemen intervensi gizi dan sebagai bahan evaluasi untuk PKL MIG berikutnya.

3. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah informasi, pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan PKL MIG tentang hipotensi.